

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian perilaku menyimpang pada remaja laki – laki di perumahan warnasari cilegon. Dari hasil wawancara dan observasi bahwa perilaku tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor seperti munculnya motivasi supaya dapat mengekspresikan diri, faktor sosial, faktor media sosial, kurangnya perhatian dari orang tua, dan adanya unsur membiarkan maka terjinya perilaku *transvestisme* ini. Terlihat jelas bahwa orang-orang yang melakukan *transvestisme* memiliki motivasi yang berbeda-beda.
2. Remaja yang mengalami *transvestisme* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka merasa **nyaman, percaya diri, dan menemukan kepuasan pribadi** saat menampilkan perilaku menyerupai lawan jenis. Rasa nyaman tersebut diperoleh karena mereka merasa bebas dalam mengekspresikan diri sesuai dengan keinginan batinnya, tanpa merasa tertekan oleh norma sosial yang mengikat. Selain itu, beberapa informan mengakui bahwa **dukungan dari lingkungan sosial terdekat**, seperti teman sebaya dan komunitas seni atau hiburan, memberikan penguatan terhadap identitas yang sedang mereka bangun. Namun, kenyamanan ini bersifat semu, karena dalam jangka panjang dapat memunculkan **konflik batin, penolakan sosial, hingga kebingungan identitas** yang dapat memengaruhi perkembangan psikologis dan spiritual remaja tersebut.
3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran keluarga dalam mencegah perilaku menyimpang sangat penting, terutama melalui pendidikan dan pengawasan yang lebih ketat, serta melalui peningkatan komunikasi dengan anak remaja tersebut.
4. Dari hasil penelitian pada ketiga informan, *transvestisme* merupakan perilaku yang dapat merugikan individu karena dapat mengubah ketertarikan pada seseorang dan mengubah penampilan yang sebenarnya. Informan beranggapan bahwa ada rasa puas, nyaman dan bahkan merasa percaya diri dan menganggap wajar jika melakukan hal tersebut selagi tidak mengubah jenis kelaminnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai. Berikut beberapa saran yang dapat saya ajukan:

1. Untuk responden yang mengalami *transvestisme* lebih baik informan dapat melihat bagaimana potensi yang dapat dilakukan oleh diri sendiri jika informan dapat berubah dari perilaku tranvestisme tersebut, dan di perlukan layanan konseling yang tepat agar informan bisa memahami dan menyesuaikan perilaku dengan benar sesuai ketetapan norma dan agama. Diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih lingkungan sosialnya dan menggunakan media sosial dengan lebih bijak.
2. Untuk **remaja yang mengalami *transvestisme***, disarankan agar mulai melakukan refleksi diri secara mendalam mengenai **tujuan, dampak, dan nilai dari perilaku yang dijalani**, terutama dalam kaitannya dengan norma agama, sosial, dan masa depan pribadi. Remaja juga diharapkan dapat **mencari bantuan profesional melalui layanan konseling atau bimbingan keagamaan**, agar dapat memahami dan mengelola dorongan atau kecenderungan tersebut dengan cara yang lebih sehat dan selaras dengan nilai kehidupan masyarakat.
Remaja yang merasa nyaman dengan perilaku *transvestisme* sebaiknya menyadari bahwa kenyamanan sesaat tidak selalu berarti penerimaan jangka panjang dari lingkungan sosial, dan bahwa pencarian jati diri sebaiknya diarahkan pada pengembangan potensi diri yang lebih produktif, positif, dan bertanggung jawab. Dukungan dari keluarga, guru, dan tokoh agama sangat penting untuk membantu remaja keluar dari kebingungan identitas dan menuju kedewasaan yang utuh. Bagi masyarakat, diharapkan lebih aktif dalam memberikan kepedulian dan dukungan kepada remaja berupa pendidikan dan nilai-nilai sosial yang baik. Peran masyarakat sangat penting dalam memberikan contoh positif.
3. Sekolah atau institusi pendidikan harus memberikan konseling dan pendidikan yang lebih intensif mengenai perilaku menyimpang, khususnya yang berkaitan dengan gender dan identitas diri, untuk membantu generasi muda memahami konsekuensi jangka panjang dari tindakan yang mereka pilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asqalani, I. H. & Al Hafid. *Fathul Baari Syarah*. Beriut: Darul Fikri, 2002.
- Al-Qurtubi. *Tafsir Al-Qurtubi (Jilid 7)*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 2018.
- Anang, Himawan Harris. *Bukan Salah Tuhan Mengazab; Ketika Pezinaan Menjadi Berhala Kehidupan*. Solo: Tiga Serangkai, 2007
- Cohen, and J Bruce. *Sosiologi Suatu Penganter*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- D, Junaedi. *Penyimpangan Seksual Yang Dilarang Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- E, Sinisuka. *Masalah-Masalah Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya*. medan: Yayasan pola Pembangunan Indonesia, 1978.
- Gibtiah. *Fikih Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Gunarsa, S.D. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Hurlock, and Elisabet B. *Developmetal Psychology: A Lifespan Approach*. Boston: MCGraw-Hill, 1990.
- Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Imam, Bukhari. *Al-Jami'ash-Shahih*. Beriut: Dar Thuq an-Najah, 1442.
- J, McLoed. *Doing Counseling Research. 2nd Edition. Thousand Oaks*. California: SAGE Publication Inc, 2003.
- Kartini, Kartono. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Kartini, Kartono. *Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Pt Mandfar Maju, 1989.
- Kartono. *Patologi Sosial*. jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- L, Chirstensen &, and Jhonson B. *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Boston: Pearson, 2004.
- Lexi, Moleong j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lubis, Manahara Alamsyah. *PERSPEKTIF HADIS PENDEKATAN MEDIS-PSIKOLOGIS (Kajian Ma " Anil Al -Hadis) SKRIPSI*, 2022.

- Santrock, and Jhon W. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sarwono, S. W. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sarwono, and Wirawan Sarlito. *Psikologi Remaja*. Jakarta: CV. Rajawali, 1989.
- Sarwono, and Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sofiyana, Roudlotul Jannah. *Pola Interaksi Sosial Masyarakat Dengan Waria Di Ponpes Khusus Al-Fatah Senin Kamis (Di Desa Notoyudan, Sleman, Yogyakarta)*", 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: C.V Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Kombinasi Penelitian Tindakan Dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Sukmadinata, N.S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supardan, and Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Z, Nadya. *Waria Laknat Atau Kodrat*. Yogyakarta: Galang Press, 2005.
- Annibras, N R. "Larangan Tasyabbuh Dalam Perspektif Hadist." *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* Vol 1, no. No 1 (2017).
- Azmiyati, SR. "Gambaran Penggunaan NAPZA Pada Anak Jalanan Di Kota Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)* Vol 9, no. No 2 (2014).
- Boediarsih, Boediarsih, Zahroh Shaluhiyah, and Syamsulhuda Budi Mustofa. "Persepsi Remaja Tentang Peran Gender Dan Gender Seksualitas Di Kota Semarang." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 11, no. 1 (2016): 28.
- EJ, Haeberle. "Gerakan Invert: Rencana Awal Untuk Organisasi Homoseksual Di Amerika Serikat." *Jurnal Homoseksualitas* Vol 10, no. No 1-2 (1984).
- Fitri, Dewri Rohmah Nur. "Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa." *Journal of Guidance and Counseling*. E-ISSN : 2580-9008 Vol 5, no. No 1 (2021).
- H, Sutarmanto, and M Putri T. "Kesejahteraan Subjektif Waria Pekerja Sek Komersial (PSK)." *Jurnal Psikohumanika* Vol 2, no. No 2 (2009).
- Jaja, Suteja. "Model Terapi Perilaku Penyimpangan Transesksual Dalam Tinjauan Islam

- Dan Psikologi Pendidikan.” *Jurnal Edueksos* Vol 10, no. No 1-2 (2015).
- Jayanti, Rhutami Widoretno. “Pengaruh Tayangan Berita Tawuran Pelajar Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Di Liputan 6 SCTV.” *Journal Ilmu Komunikasi* Vol 02, no. No 1 (2014).
- Khamim, Putro Zakarsih. “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja.” *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama ISSN 1411-8777* Vol 17, no. No 1 (2017).
- Misra, Netti. “Pelarangan Transgender Menurut Buya Hamka.” *Jurnal an –Nahl* Vol 9, no. No 1 (2022).
- Muhammad, Abidin Anwar, and Luthfi Muammar. “Urgensi Pendidikan Seks Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Penyimpangan Seksual Di Kabupaten Jombang.” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol 17, no. No 1 (2016).
- Ni Made, Suwendri, and Sukiani Ni Ketut. “Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan.” *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya* vol4, no. No 2 (2020).
- Pambudi, Handoyo, and Pamungkas Wahyu Aris. “Makna Balapan Liar Di Kalangan Remaja (Komunitas Balap Liar Timur Tengah Motor Mojokerto).” *journal Paradigma* Vol 04, no. No 03 (2016).
- Safuwani S.Ag, M.Si, and M.Si Subahani S.Sos. “Perilaku Menyimpang Dalam Perspektif Kesehatan Mental.” *Jurnal SUWA Universitas Mlikussaleh* vol VII, no. No 1 (2009).
- Saragih, Eka Junila, and Abdurrahman Abdurrahman. “Endorse Pakaian Wanita Pada Kaum Pria (Tasyabbuh) Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Selebgram Pria Di Kota Pontianak).” *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law* Vol VII, no. No 2 (2023).
- Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. “Bagaimana Jika Anak Laki Laki Bergaya Melambai,” 2017. <http://dp3kb.brebeskab.go.id/bagaimana-jika-punya-anak-laki-laki-bergaya-melambai/>
- Mega Saputri “Tasyabbuh (Menyerupai laki – laki atau perempuan) Merupakan Tanda Zaman Sudah Mulai Akhir”. Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/megasaputri/5db3dd98097f36662e0cf442/tasyabbuh-menyerupai-laki-laki-atau-perempuan-merupakan-tanda-zaman-sudah-mulai-akhir>
- Wawancara dengan AI, 21 Th, Depan Rumah Responden pada 10 Desember 2023.

Wawancara dengan RN, 54 Th, Depan Rumah Responden pada 10 Desember 2023.
16.30

Wawancara dengan CA, 48 Th, Halaman Rumah Responden pada 13 Desember 2023.
15.00

Wawancara dengan HA, 21 Th, Halaman Rumah Responden pada 13 Desember 2023.
16.30

Wawancara dengan DI, 57 Th, Halaman Rumah Responden pada 13 Desember 2023.
19.00

Wawancara dengan WF, 22 Th, Di Cafe pada 4 Januari 2024. 15.00

Wawancara dengan ET, 50 Th, Depan Rumah Responden pada 6 Januari 2024. 15.30

Wawancara dengan DA, 38 Th, Halaman Rumah CA pada 7 Januari 2024. 17.00

Wawancara dengan BY, 20 Th, Di Cafe pada 4 Januari 2024. 16.30

Wawancara dengan DI, 57 Th, Halaman Rumah Responden pada 7 Januari 2024. 19.00

Wawancara dengan HZ, 21 Th, Depan Rumah Responden pada 23 Januari 2024. 15.00

Wawancara dengan WH, 50 Th, Depan Rumah Responden pada 22 Januari 2024. 15.00

Wawancara dengan RI, 44 Th, Halaman Rumah Responden pada 22 Januari 2024.
14.30

Wawancara dengan NO, 21 Th, Taman Kota pada 28 Januari 2024. 16.00

Wawancara dengan FR, 58 Th, Halaman Rumah Responden pada 24 Januari 2024.
19.00

LAMPIRAN

1. Hasil dokumentasi wawancara dengan AI



2. Hasil dokumentasi wawancara dengan HZ



3. Hasil dokumentasi wawancara dengan WF

